

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu komponen penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Transportasi adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut muatan (barang dan manusia) dari suatu tempat ketempat lain, dari suatu tempat asal (*origin*) ke tempat tujuan (*destination*) (Sakti, 2011). Sedangkan menurut Abbas, transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Abbas, 2008). Transportasi memegang peranan penting dalam melakukan bisnis perdagangan dimana terjadi proses *inbound* dan *outbound* logistik untuk menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen akhir. Transportasi tersebut mencakup kemudahan untuk mendapatkan suatu produk kapan dan dimana saja apabila proses pendistribusiannya dilakukan dengan baik.

Pada zaman yang modern ini perkembangan teknologi berkembang menjadi semakin canggih. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang semakin canggih ini yaitu *E-commerce* (*Electronic Commerce*). *E-commerce* atau kependekan dari elektronik *commerce* (perdagangan secara elektronik), merupakan penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis. Adanya *E-commerce* mempermudah pembeli dan penjual agar dapat melakukan transaksi dimana dan kapan saja sehingga kegiatan transaksi pun bisa dilakukan dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu banyak sekali masyarakat yang beralih dengan menggunakan *e-commerce* ini. Semakin banyak transaksi pembelian barang maka semakin banyak pula pergerakan pemindahan barang dari penjual ke pembeli. Hal ini merupakan suatu peluang bagi perusahaan jasa transportasi pengiriman barang sekaligus pemicu banyaknya perusahaan-perusahaan jasa pengiriman barang muncul pada zaman sekarang ini.

PT. Sinarmas Logistik Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi angkutan barang yang ada di Indonesia. PT. Sinarmas Logistik merupakan penyedia jasa pengiriman barang yang berfokus pada transportasi darat. Sebagai

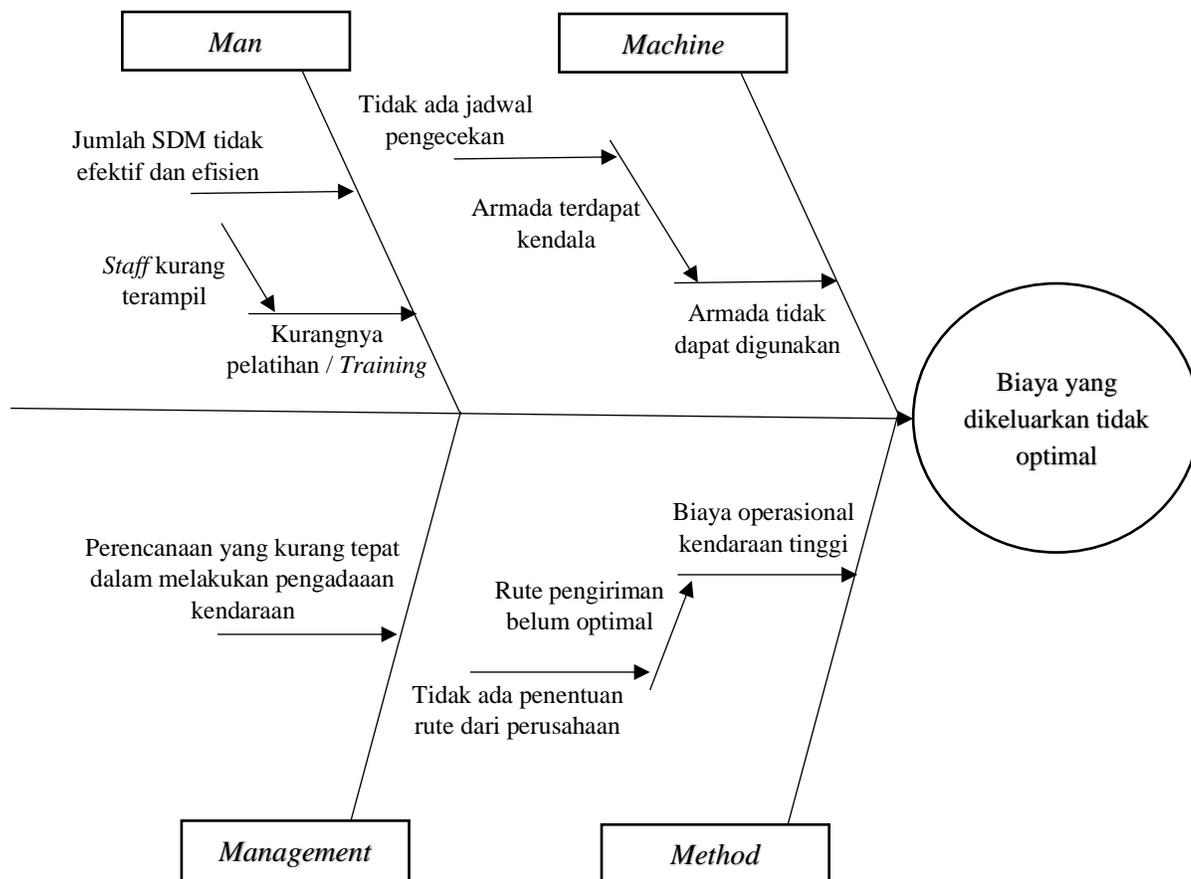
penyedia jasa transportasi ada beberapa proyek yang sampai saat ini masih bekerja sama dengan PT. Sinarmas Logistik Indonesia diantaranya Papandayan Cocoa Indonesia, KRAFT, Unilever, Mimiti, Republic Express (REX), Purinusa Ekapersada, Nestle Indonesia, Frisian Flag Indonesia, Linfox *Double Deck*, Linfox *Big Mama* dan sebagainya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengiriman, PT Sinarmas Logistik selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Tetapi banyaknya perusahaan jasa pengiriman yang bermunculan mengakibatkan persaingan dalam industri jasa pengiriman menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti berusaha untuk memberikan penawaran menarik agar mendapat perhatian para pelanggan. Salah satunya dengan cara mengeluarkan tarif yang menarik dan kompetitif dengan perusahaan pesaing. Namun pengeluaran tarif ini tidak dapat dilakukan tanpa perhitungan dan analisis yang tepat. Apabila perhitungan dan analisis yang dilakukan tidak tepat, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tidak optimal bahkan bisa mengalami kerugian.

PT. Sinarmas Logistik merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman barang yang kompetitif dengan para pesaingnya dengan mengeluarkan tarif yang kompetitif untuk menarik perhatian pelanggan. Namun tarif yang kompetitif ini hanya menghasilkan keuntungan yang tipis. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, terdapat salah satu proyek yang keuntungannya tidak mencapai target pada periode Juni-Agustus 2019. Proyek yang tidak mencapai target ini yaitu proyek TACO (Tangkas Cipta Optimal). Proyek ini merupakan proyek kerja sama antara PT. Sinarmas Indonesia dengan PT. Tangkas Cipta Optimal untuk pengiriman barang menggunakan truk *Colt Diesel Double*. Pada proyek TACO tarif yang berlaku untuk satu kali pengiriman barang yaitu sebesar Rp. 800.000 / truk – rit. Menurut *Project Leader* berdasarkan hasil wawancara, biaya yang dikeluarkan pada proyek ini dinilai tidak optimal sedangkan tarif yang ditawarkan kompetitif sehingga keuntungan yang didapat oleh perusahaan pun tipis. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena analisis yang kurang tepat dalam merencanakan proyek ini.

Dengan adanya isu permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengidentifikasi isu tersebut agar diketahui akar dari permasalahan isu tersebut. Identifikasi isu

permasalahan perlu dilakukan untuk mengetahui akar permasalahan pada penelitian ini dan mempermudah dalam menetapkan permasalahan yang terjadi. Peneliti menggunakan diagram sebab-akibat (*fishbone diagram*) untuk mengetahui unsur-unsur penyebab yang diduga dapat menimbulkan masalah tersebut. Berikut gambar 1.1 yang merupakan identifikasi permasalahan menggunakan diagram sebab-akibat (*fishbone diagram*).



**Gambar 1. 1 Diagram Sebab-Akibat (*Fishbone Diagram*)**

(Sumber : Data Hasil Pengolahan Peneliti, 2019)

Berdasarkan diagram sebab-akibat (*Fishbone Diagram*) pada Gambar 1.1 permasalahan dapat terjadi akibat 4 unsur yaitu *machine*, *man*, *method* dan *management*. Dari empat unsur tersebut dua diantaranya yaitu *method* dan *management* terdapat akar permasalahan mengenai perencanaan dalam pengadaan kendaraan yang kurang tepat dan tidak ada penentuan rute pengiriman dari perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas mengenai akar permasalahan tersebut pada penelitian ini.

Pada akar permasalahan mengenai pengadaan kendaraan pada unsur *management* peneliti akan melakukan perbandingan antara alternatif beli dan sewa secara kualitatif dan kuantitatif. Selama ini perusahaan menerapkan sistem beli pada proyek ini dengan menambahkan alternatif dengan alternatif sewa diharapkan dapat menjadi opsi lain sehingga dapat membantu dalam pemecahan permasalahan. Pada pengiriman proyek TACO setiap pengiriman dilakukan ke beberapa pelanggan dengan permintaan yang berbeda-beda dan lokasi yang berbeda. Selama ini supir memilih rute pengiriman hanya berdasarkan intuisi. Apabila rute pengiriman yang dilalui tidak optimal maka biaya operasional pun tidak optimal, maka dari itu perlu adanya pemecahan masalah dalam penentuan rute. Selain itu peneliti akan melakukan perhitungan tarif ideal berdasarkan biaya operasional kendaraan agar mendapat pemecahan permasalahan terbaik pada penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perbandingan alternatif antara beli dan sewa secara kualitatif dan perhitungan *net present value* (NPV)?
2. Bagaimana rute pengiriman yang optimal agar dapat meminimasi biaya operasional kendaraan pada proyek TACO di PT. Sinarmas Logistik?
3. Berapa tarif yang harus ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan *break even point* (BEP) pada proyek TACO di PT. Sinarmas Logistik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dibuat agar dapat memecahkan masalah dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbandingan alternatif antara beli dan sewa secara kualitatif dan perhitungan *net present value* (NPV).
2. Untuk rute pengiriman yang optimal agar dapat meminimasi biaya operasional kendaraan pada proyek TACO di PT. Sinarmas Logistik.
3. Untuk mengetahui tarif yang harus ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan *break even point* (BEP) pada proyek TACO di PT. Sinarmas Logistik.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dari akademisi yang ada di dalam maupun diluar lingkungan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia atau masyarakat umum dan lainnya.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan rute pengiriman yang optimal agar dapat meminimasi biaya operasional kendaraan, alternatif yang terbaik antara sistem beli dan sewa serta tarif yang harus ditetapkan untuk mengoptimalkan keuntungan pada proyek TACO di PT. Sinarmas Logistik.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis membatasi penelitian ini dengan tujuan agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Objek penelitian ini dilakukan pada proyek TACO di PT Sinarmas Logistik Bandung.
2. Analisis penentuan rute menggunakan metode *Algoritma Sweep* dan *Algoritma Tabu Search*.
3. Perbandingan alternatif antara beli dan sewa secara kuantitatif menggunakan metode *net present value* (NPV).
4. Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus tahun 2019.
5. Peneliti hanya menganalisis akar permasalahan pada *method* dan *management* yaitu mengenai rute dan pengadaan kendaraan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah atau pokok permasalahan yang terjadi pada penelitian, tujuan, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori serta pengamatan yang menjadi pedoman untuk mendapatkan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi langkah-langkah dari awal hingga akhir yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dan mengenai pendekatan serta model masalah.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini berisikan pengumpulan data yang selanjutnya diolah dalam pengolahan data sebagai dasar pembuatan analisis.

### **BAB V ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan usulan perbaikan berdasarkan hasil analisis.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan bagi perusahaan yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan bagi perusahaan serta pengembangan penelitian selanjutnya.